

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi dampak elemen yang ada. Pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian yang menguji hipotesis saat ini menggunakan analisis kuantitatif atau statistik. Hal ini didasarkan pada ideologi positivis dan melibatkan penyelidikan populasi atau sampel tertentu (Harsari, 2021).

Peneliti menggunakan pendekatan dengan survei yang dilakukan oleh karyawan PT untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Bank Syariah Indonesia Kantor Area Jakarta Thamrin lakukan riset untuk mendapatkan data pendukung. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu cara peneliti memecahkan masalah penelitian dengan menggambarkan secara realistis keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang sedang dilakukan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang menarik untuk diteliti, objek penelitian yang telah memperoleh jawaban atau pemecahan terhadap suatu masalah atau fenomena yang sedang berlangsung. Topik penelitian adalah sesuatu yang peneliti gunakan untuk menemukan jawaban atas masalah yang muncul, terutama yang sedang dipelajari. Hal ini mendorong peneliti untuk belajar tentang gaya kepemimpinan situasional dan lingkungan yang dilakukan karyawan.

Objek pada penelitian ini adalah karyawan perusahaan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Jakarta Thamrin yang beralamatkan di Jalan M. H. Thamrin No.5, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10340. Alasan dipilihnya Bank Syariah Indonesia Kantor Area Jakarta Thamrin adalah sebagaiberikut:

- 1) Perusahaan yang dijadikan tempat survei dengan mudah menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.
- 2) Tempat penelitian yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data

berdasarkan sampel yang diperiksa.

- 3) Lokasi penelitian memiliki kemungkinan bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016) mengklaim bahwa populasi adalah topik yang luas dalam mencakup jumlah dan sifat individu atau item tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti untuk membentuk kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Jakarta Thamrin sebanyak 202 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari sensus dan properti. Peneliti dapat menggunakan sampel untuk mewakili secara akurat jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak memiliki sumber daya, personel, atau waktu untuk memeriksa seluruh populasi. Untuk mempercepat dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penyelidikan ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menemukan populasi sampel. Tingkat kesalahan rumus Slovin yang dibuat oleh Isaac dan Michael adalah 1%, 5%, dan 10%. Berdasarkan hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan tingkat kesalahan 5%, yang memiliki tingkat kepercayaan 95% dan kemungkinan keputusan salah sebesar 5%. Populasi sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin tercantum di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error (taraf nyata 5%)

Berdasarkan rumus di atas, ukuran sampel minimum dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{202}{1 + 202,5\%^2}$$

$$n = \frac{202}{1 + 0,505}$$

n = 134 responden

Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 134 orang.

3.4 Karakteristik Populasi

Karakteristik populasi bertujuan agar peneliti membuat komponen kuesioner yang akan disebar. Bagian fitur yang akan digunakan tidak standar, tetapi tergantung pada populasi sesuai dengan kualifikasi responden. Klasifikasi responden diperlukan untuk menganalisis perbedaan dengan tujuan penelitian dan niat untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian klasifikasi harus dilakukan dengan hati-hati. Berikut adalah beberapa fitur yang dapat digunakan untuk mengkategorikan responden:

Jenis Kelamin:

Laki-laki

Perempuan

Usia:

18-25 tahun

26-33 tahun

34-40 tahun

Pendidikan:

D3

S1

S2

Lama Bekerja:

1 tahun

2-3 tahun

>3 tahun

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data, termasuk membagikan kuesioner sampel yang telah dipilih sebelumnya dan melakukan observasi langsung terhadap sampel dan populasi penelitian. Ada dua sumber informasi yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik survei dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder seperti catatan atau dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri, media web, internet dan jurnal.

Kuesioner ini menggunakan skala *likert*, kuesioner ini terdiri dari beberapa skala yaitu 1 sampai 4, berikut skala yang akan terdapat di dalam kuesioner adalah:

Tabel 3.1 Skala Kuesioner

Kriteria penilaian	Penulisan	Skala
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat setuju	SS	4

Sumber: Anwar, 2017

3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016), definisi operasional adalah penentuan struktur atau fitur yang dipelajari untuk menjadi variabel terukur. Definisi aktif menggambarkan cara khusus untuk mempelajari dan menggunakan suatu konsep, memungkinkan peneliti lain untuk mengukur konsep dengan cara yang sama atau mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengukurnya.

Dua macam variabel yang digunakan oleh peneliti adalah variabel independen dan satu variabel dependen, yakni Gaya Kepemimpinan Situasional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y). Pada penelitian ini agar menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, terdapat konsep indikator pada setiap variabel yang digunakan dan diukur nantinya

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel (X)

Variabel (X)	Definisi	Indikator
Gaya Kepemimpinan Situasional	Gaya kepemimpinan situasional adalah gaya kepemimpinan yang turut menentukan tingkat kematangan individu atau kelompok yang terpengaruh dan harus diperhatikan untuk menentukan gaya kepemimpinan yang tepat, karena gaya kepemimpinan dapat berubah- ubah tergantung situasi (Syaiful, 2020).	Memberitahu (<i>Telling</i>), Menjual (<i>Selling</i>), Partisipasi (<i>Participating</i>), Mendelegasikan (<i>Delegating</i>), dan Tingkat Kesiapan (<i>Readiness Level</i>).
Lingkungan Kerja	Tempat kerja yang meliputi lingkungan baik fisik maupun immaterial yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik yang dapat menimbulkan kepuasan karyawan, yang berdampak positif bagi karyawan. Sebaliknya, karyawan tidak akan puas tanpa lingkungan kerja yang baik (Susanty, 2017)	Hubungan Karyawan Dengan Atasan dan Hubungan Kerja Dengan Sesama Karyawan

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel (Y)

Variabel (Y)	Definisi	Indikator
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan upaya untuk mengukur kinerja seluruh karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini berkaitan dengan kualitas produktivitas dan efisiensi mereka dalam menciptakan pekerjaan yang sesuai dengan beban kerja yang diberikan	<i>Quality, Quantity, Cost Effectiveness, Need for Supervision, Timeliness, dan Interpersonal.</i>

perusahaan kepada
karyawan yang terlibat
(Harsari 2021).

Sumber: Data diolah peneliti

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Hartono (2018), teknik analisis data adalah metode penting untuk membangun data yang bermakna untuk menginterpretasikan data dan menjawab pertanyaan peneliti.

1) Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah identifikasi, interpretasi, tampilan, atau decoding statistik tentang data dengan cara yang dapat dimengerti. Tujuan dari analisis statistik adalah untuk menawarkan ringkasan data sehingga individu yang membacanya dapat memahami artinya (Hedrat, 2021).

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai dasar untuk strategi analisis data penelitian ini. Menentukan apakah terdapat hubungan fungsional atau kausal antara kedua variabel independen dan variabel dependen menggunakan analisis regresi linier berganda (Lukito, 2018). Rumus analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + c$$

Keterangan:

Y = Variabel *Dependen* (Kinerja Karyawan) α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Antara X1 dan Y β_2 = Koefisien Regresi Variabel Antara X2 dan Y X_1 = Variabel *Independen* 1 (Gaya Kepemimpinan) X_2 = Variabel *Independen* 2 (Lingkungan Kerja)

c = Error

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas adalah kualitas data yang benar- benar terjadi pada subjek penelitian dan keakuratan data yang dapat dilaporkan oleh

peneliti. Sedangkan menurut Sekaran dan Bougie (2017), uji validitas pada bagaimana suatu media dikembangkan untuk menafsir suatu konsep tertentu yang akan diukur.

Menurut Dermawan (2018), apakah suatu penelitian valid atau tidak, maka rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen pernyataan dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika secara konsisten menghasilkan temuan yang sama ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan menganalisis data yang diperoleh dari uji kuesioner. Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017) menilai seberapa dekat kesesuaian temuan pengukuran ketika objek yang sama digunakan untuk menghasilkan data yang sama. Apakah suatu penelitian dapat diketahui instrumen yang diteliti termasuk reliabel, maka dapat diperiksa menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang dimana menunjukkan hasil nilai 0,60.

3.9 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Rahman (2019) menegaskan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel transferable memiliki distribusi normal. Model regresi yang berjalan dengan baik memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam percobaan ini, uji Kolmogorov-Smirnov diterapkan. Uji Kolmogorov-Smirnov terlihat berdistribusi teratur atau signifikan jika nilai Exact Sign lebih besar dari 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi nilai Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghozali (2018), pengujian multikolinieritas ada dua cara untuk mendeteksi tanda-tanda multikolinieritas, yaitu:

Jika $VIF < 10.00$, berarti tidak ada multikolinieritas

Jika *tolerance* antar variabel bebasnya $> 0,10$ berarti tidak ada multikolinearitas

3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dalam regresi bervariasi dari satu penelitian ke penelitian berikutnya. Jika terdapat kesamaan disebut dengan kovarians, dan jika nilai probabilitas untuk hasil yang signifikan $> \alpha = 0,05$ maka modelnya disebut variansi variabel. Pada penelitian ini menggunakan metode *Parktest*.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pada saat melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan secara simultan dan parsial, diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Setiawan, et.al (2018), uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mencari derajat ketelitian terbaik dalam suatu analisis regresi yang dinyatakan dengan besarnya (R^2) antara 0 dan 1, yaitu apakah berpengaruh atau tidaknya apabila:

- a. Jika nilai (R^2) adalah nol maka diartikan variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai (R^2) adalah mendekati satu maka diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji F (ANOVA)

Statistik uji F menurut Ghozali (2018) digunakan untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Uji F juga menggunakan uji F aritmatika dengan tabel F yang ditetapkan sebesar 0,05.

Berdasarkan angka signifikan, hipotesis dapat diterima atau ditolak jika:

- a. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3) Uji t (Uji Parsial)

Uji t, juga dikenal sebagai uji signifikansi perbandingan individu mengungkapkan sejauh mana faktor independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Kinerja karyawan merupakan variabel terikat

dalam penelitian ini, sedangkan faktor bebasnya adalah gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja. Rumus berikut digunakan untuk menguji pengaruh variabel.:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ Variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$ Variabel *Independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
Hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan statistik signifikan jika:
 - a. Jika angka signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika angka signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima.



